

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
KEPALA SEKOLAH DAN PERAN KOMITE SEKOLAH  
TERHADAP PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH DI SMP NEGERI KOTA PADANG PANJANG**

**TESIS**



**ADEK FEBRIYANTI  
NIM:17147002**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

**Adek Febriyanti.2019. Contribution of Transformational Leadership Principals and the role of School Committees to the Implementation of School-Based Management in Junior High School of Padang Panjang City. Thesis. Graduate Program . Padang State University.**

This research is based on the observations of researchers in Junior High School of Padang Panjang City there are indications that the implementation of school-based management is still inefficient in junior high school of Padang Panjang City. Some factors that influence the implementation of school-based management include the principal's transformational leadership and the role of school committees. Therefore, research is held to test its truth.

The purpose of the research was to find of determine: 1) The contribution of the principal's transformational leadership to the implementation of school-based management in Junior High School of Padang Panjang City, 2) The contribution of the school committee to the implementation of school-based management in Junior High School of Padang Panjang City, 3) The contribution of the principal's transformational leadership and school committees on the implementation of school-based management in Junior High School of Padang Panjang City.

This study uses a quantitative method with a type of correlational research with a population of 233 teachers. Sampling using the Stratified Proportional Random Sampling method, totaling 78 teachers. Data collection techniques are done by meeting the research subjects. Data analysis techniques were processed using correlation and regression techniques using SPSS version 20.

The results of data analysis showed that: 1) The contribution of transformational leadership to school principals in the implementation of school-based management in Junior High School of Padang Panjang City was 10.7%. 2) The contribution of the school committee to the implementation of school-based management in Junior High School of Padang Panjang City is 11.4%. 3) The contribution of transformational leadership of school principals and school committees jointly contributed to the implementation of school-based management in in Junior High School of Padang Panjang City is 16.6%.

In conclusion to improve the implementation of school-based management properly and ideally it should be done through the transformational leadership of the school principal and school committee. Therefore it is expected that related parties pay attention to the transformational leadership of the school principal and the role of the school committee so that the implementation of school-based management in junior high school of Padang Panjang City increases.

## ABSTRAK

**Adek Febriyanti.2019.Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.Tesis.Program Pascasarjana.Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan pengamatan dilapangan, menunjukkan adanya indikasi masih belum efesiennya pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada SMP Negeri Kota Padang Panjang. Peneliti menduga bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah memiliki kontribusi dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang. Oleh karena itu diadakan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang, 2) Kontribusi peran komite sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang, 3) Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan populasi berjumlah 233 orang guru. Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Stratified Proporsional Random Sampling*, berjumlah 78 orang guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui subjek penelitian. Teknik Analisis Data diolah dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi bantuan program SPSS versi 20.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang sebesar 10,7%. 2) Kontribusi peran komite sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang sebesar 11,4 %. 3) Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang sebesar 16,6%.

Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dengan baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak-pihak terkait agar memperhatikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah agar pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang meningkat.

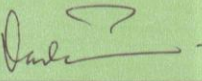
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

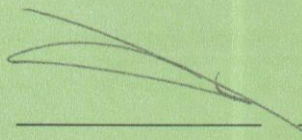
Nama Mahasiswa : *ADEK FEBRIYANTI*  
NIM : 17147002

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|------|--------------|---------|
|------|--------------|---------|

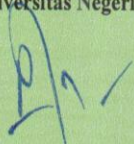
Dr. Hadiyanto, M.Ed  
Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
Pembimbing II



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd  
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi

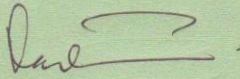
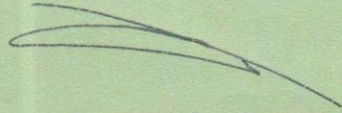
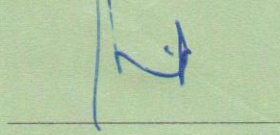


Dr. Rifma, M. Pd  
NIP. 19650312 199001 2 001



## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

---

| No | Nama                                          | Tanda Tangan                                                                         |
|----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <u>Dr. Hadiyanto, M.Ed</u><br>(Ketua)         |    |
| 2  | <u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd</u><br>(Sekretaris) |   |
| 3  | <u>Dr. Jasrial, M.Pd</u><br>(Anggota)         |  |
| 4  | <u>Dr. Yahya, M.Pd</u><br>(Anggota)           |  |

### Mahasiswa

Nama : **ADEK FEBRIYANTI**  
NIM : 17147002  
Program Studi : S2 Administrasi Pendidikan  
Tanggal Ujian : 05 November 2019

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya tulis atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 November 2019  
Saya yang menyatakan,



Adek Febriyanti  
NIM. 17147002

## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dengan judul “***Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri Kota Padang Panjang***” dengan rahmatnya juga, maka kita kirimkan shalawat dan salam kepada lindungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hadiyanto M.Ed dan Dr.Alwen Bentri M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untu memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr.Jasrial M.Pd dan Dr.Yahya M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian dan guna dalam penyelesaian tesis ini.
4. Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan beserta seluruh dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

5. Untuk keluarga tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kota Padang Panjang, yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan data guna penyusunan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta saudara-saudaraku yang telah memberikan kontribusi, motivasi dan dorongan dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana FIP UNP Angkatan 2017, terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang brilian telah diberikan dalam penulisan tesis ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya. Penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi untuk kesempurnaan hasil penelitian ini di masa mendatang.

Padang, November 2019

Adek Febriyanti  
17147002



## DAFTAR ISI

|                                                                                     |              |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                               | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                | <b>ii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>                                                | <b>iii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI .....</b>                                                     | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PENYATAAN .....</b>                                                        | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                          | <b>vi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                              | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                           | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                           | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                        | <b>xi</b>    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                  | <br><b>1</b> |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                      | 1            |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                        | 8            |
| C. Pembatasan Masalah .....                                                         | 9            |
| D. Rumusan Masalah.....                                                             | 10           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                          | 10           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                         | 11           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                                  | <b>12</b>    |
| A. Landasan Teori .....                                                             | 12           |
| 1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....                                     | 12           |
| 2. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah .....                               | 21           |
| 3. Peran Komite Sekolah.....                                                        | 28           |
| 4. Peran Serta Masyarakat .....                                                     | 35           |
| 5. Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah ..... | 37           |
| 6. Keterlibatan Masyarakat dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah.....         | 41           |
| B. Kerangka Konseptual .....                                                        | 42           |
| C. Hipotesis .....                                                                  | 45           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                              | <b>46</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....                                                           | 46           |
| B. Populasi dan Sampel .....                                                        | 46           |
| C. Variabel dan Data.....                                                           | 52           |
| D. Definisi Operasional .....                                                       | 52           |
| E. Pengembangan Instrumen .....                                                     | 54           |
| F. Uji Coba Instrumen .....                                                         | 55           |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 59        |
| H. Teknik Analisis Data .....                         | 60        |
| I. Pengujian Hipotesis .....                          | 62        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                  | <b>63</b> |
| A. Analisis Deskriptif .....                          | 63        |
| 1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....       | 63        |
| 2. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ..... | 66        |
| 3. Peran Komite Sekolah .....                         | 69        |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis .....               | 71        |
| C. Pengujian Hipotesis .....                          | 77        |
| D. Pembahasan .....                                   | 85        |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                      | 91        |
| <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>    | <b>93</b> |
| A. Kesimpulan .....                                   | 93        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....                   | 92        |
| C. Saran .....                                        | 97        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                           | <b>99</b> |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                        | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....                              | 44             |
| 2. Histogram Skor Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....       | 64             |
| 3. Histogram Skor Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah ..... | 67             |
| 4. Histogram Skor Komite Sekolah .....                               | 70             |
| 5. Kerangka Hasil Penelitian .....                                   | 90             |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Populasi Berdasarkan Strata Status Pendidikan dan Masa Kerja .....                                                                                 | 47      |
| 2. Hasil Perhitungan Sampel.....                                                                                                                      | 50      |
| 3. Sampel Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Masa Kerja .....                                                                                         | 51      |
| 4. Kisi-Kisi Instrumen .....                                                                                                                          | 55      |
| 5. Hasil Uji Validitas .....                                                                                                                          | 58      |
| 6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen .....                                                                                              | 59      |
| 7. Tingkat Pencapaian dan Kategori .....                                                                                                              | 60      |
| 8. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....                                                                             | 63      |
| 9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan<br>Manajemen Berbasis Sekolah (Y) .....                                                  | 65      |
| 10. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Transformatif Kepala<br>Sekolah .....                                                                      | 66      |
| 11. Tingkat Capaian Responden Setiap Indikator Kepemimpinan<br>Transformatif Kepala Sekolah .....                                                     | 68      |
| 12. Distribusi Frekuensi Skor Komite Sekolah .....                                                                                                    | 69      |
| 13. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Komite Sekolah .....                                                                                | 71      |
| 14. Hasil Uji Normalitas Variabel X1,X2 dan Y dengan Tes Kolmogorov<br>Smirnov .....                                                                  | 72      |
| 15. Homogenitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Komite Sekolah<br>(X2) dan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (Y).....                          | 74      |
| 16. Hasil Analisis Independensi Variabel X1 dan X2 .....                                                                                              | 74      |
| 17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X1 terhadap Y .....                                                                                       | 76      |
| 18. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linearitas X2 terhadap Y .....                                                                                       | 76      |
| 19. Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan<br>Transformatif Kepala Sekolah ( X1) dan Pelaksanaan Manajemen<br>Berbasis Sekolah (Y)..... | 77      |
| 20. Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Transformatif<br>Kepala Sekolah (X1) dan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (Y)                  | 78      |

|                                                                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 21. Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....                                | 78 |
| 22. Hasil Analisis Korelasi Antara Komite Sekolah (X2) dan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (Y) .....                                                       | 80 |
| 23. Hasil Analisis Regresi Variabel Komite Sekolah (X2) dan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (y).....                                                       | 80 |
| 24. Hasil Uji Koefisien Regresi Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....                                                              | 81 |
| 25. Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah ..... | 82 |
| 26. Hasil Analisis Regresi antara Kepemimpinan Transformasional dan Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....                          | 83 |
| 27. Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....             | 86 |

.



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                | Halaman |
|-----------------------------------------|---------|
| 1. Instrumen Uji Coba Penelitian .....  | 103     |
| 2. Hasil Uji Coba Penelitian .....      | 115     |
| 3. Hasil Penelitian .....               | 124     |
| 4. Tabel R Pearson .....                | 146     |
| 5. Lampiran Surat izin Penelitian ..... | 147     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Telah banyak upaya dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilandasi suatu kesadaran bahwa betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan yang menjadi bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang ditunjukkan dengan pernyataan politik dalam garis-garis besar haluan negara (GBHN). Hal tersebut diharapkan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan baik secara makro, meso maupun mikro. Kerangka makro erat kaitannya dengan upaya politik yang saat ini sedang ramai dibicarakan yaitu desentralisasi kewenangan dari pemerintah pusat ke daerah, aspek mesonya berkaitan dengan kebijakan daerah tingkat provinsi sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan aspek mikro melibatkan seluruh sektor dan lembaga pendidikan yang paling bawah tetapi terdepan dalam pelaksanaannya yaitu sekolah.

Pemberian otonomi pendidikan yang luas pada sekolah merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat

serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum. Pemberian otonomi ini menuntut pendekatan manajemen yang lebih kondusif di sekolah agar dapat mengakomodasi seluruh keinginan sekaligus memberdayakan berbagai komponen masyarakat secara efektif, guna mendukung kemajuan dan sistem yang ada di sekolah. Dalam kerangka inilah, Manajemen Berbasis Sekolah tampil sebagai alternatif paradigma baru manajemen pendidikan yang ditawarkan. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Disisi lain, saat sekarang ini sangat sedikit pemimpin yang mau melakukan perubahan terutama dalam kepemimpinannya, seperti yang ditemui di lapangan ketika peneliti mengadakan *grandtour* di salah satu SMP Kota Padang Panjang, bersama Ibu Leli Suarni S.Pd selaku wakil kurikulum mengatakan kebanyakan kepala sekolah hanya melanjutkan kegiatan-kegiatan yang ditinggalkan oleh kepala sekolah yang lama sehingga tidak adanya pembaharuan terutama dalam proses kepemimpinannya, dan rendahnya motivasi berprestasi guru untuk meningkatkan kualifikasi dirinya, terutama dalam melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi maupun kenaikan pangkatnya, sulitnya adaptasi guru terhadap hal baru yang sifatnya perbaikan, kepala sekolah yang belum memberdayakan guru dalam berpartisipasi memberikan ide, saran maupun dalam pengambilan keputusan, dan minimnya

guru dalam berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran seperti penggunaan sumber belajar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mengatakan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada SMK Swasta Kelompok Bisnis Manajemen se Kota Padang berada pada tingkat pencapaian 53,78% dengan kategori cukup (Alkadri, 2015) Selain itu perilaku kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah sebesar 22,9 % dengan koefisien korelasi sebesar 0,479 dan termasuk memiliki tingkat korelasi yang sedang, untuk kinerja komite sekolah berkontribusi terhadap implementasi manajemen berbasis sekolah sebesar 54,9 % dengan koefisien korelasi sebesar 0,741 mengandung arti tingkat korelasinya adalah kuat, sedangkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja komite sekolah berkontribusi terhadap efektifitas implementasi manajemen berbasis sekolah sebesar 56,2% dengan koefisien korelasi 0,750 dengan tingkat korelasinya adalah kuat (Cucu,2016).

Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu penentu kesuksesan implementasi manajemen berbasis sekolah. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan segala upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Ihsan,2010)

Selain kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah diharapkan melahirkan budaya baru dalam masyarakat yang profesional dan loyal untuk peningkatan mutu seperti 1) masyarakat yang mengerti dan paham secara benar pentingnya pendidikan itu, 2) masyarakat yang berpartisipasi aktif tentang penyelenggaraan pendidikan 3) masyarakat yang mempunyai komitmen tinggi dalam peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian komite sekolah menjadi suatu lembaga atau badan yang membangun budaya masyarakat, dan dapat mewakili peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah salah satunya kurang berdaya komite sekolah dalam hal mendorong perhatian dan komitmen masyarakat di dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, hal ini juga disampaikan oleh Ibu Zarmarita S.Pd selaku Wakil Sarpras dan Humas mengatakan komite sekolah yang tidak mengerti dengan tujuan, peran dan fungsinya sebagai lembaga yang mewakili masyarakat karena minimnya pengetahuan masyarakat dan orang tua tentang komite sekolah sehingga peranan komite sekolah yang diharapkan tidak terlaksana. Sekolah kurang memberdayakan warga sekolah secara optimal dalam penyusunan RAPBS. Kepala sekolah belum memberdayakan warga sekolah dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, Kepala sekolah belum memberdayakan warga sekolah. Dalam pelaksanaan program sekolah sehingga apa yang direncanakan tidak

terlaksana dengan baik karena kurangnya dukungan dari warga sekolah itu sendiri, masih banyak ditemui guru yang tidak memahami konsep. Adanya keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan peran serta komite sekolah, kesadaran orang tua terhadap pendidikannya (Handriadi,2017)

Hasil penelitian mengatakan 1) peranan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan mutu, komite selalu diikuti sertakan dalam mengikuti rapat-rapat disekolah tentang pendidikan, 2) peran komite sekolah sebagai pendukung, komite sekolah mampu mengadakan hubungan dengan alumni dalam rangka menggalang dana dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, 3) peran komite sekolah sebagai pengontrol, dimana komite sekolah datang kesekolah untuk mengumpulkan guru-guru membicarakan, menjelaskan arah dan tujuan peningkatan mutu disekolah serta mempunyai komitmen atas usulan majelis guru ,4) peran komite sekolah sebagai mediator, mengadakan atau melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam membina hubungan dengan industri (Erizon ,2010)

Kepala sekolah merupakan kunci karena memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan spektrum pengelolaan sekolah, utamanya pada manajemen berbasis sekolah, serta memberikan peluang kepala sekolah untuk mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan (Rohmah,2014). Pentingnya manajemen berbasis sekolah dilaksanakan karena diyakini sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman bagi sekolah

sehingga kepala sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia disekolah serta keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang demokrasi.

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, transparansi yang dimiliki sekolah sangatlah penting, salah satu transparansi yang dilakukan SMP Negeri Kota Padang Panjang adalah adanya transparansi dalam segi informasi sekolah, yang dapat kita temui berupa website sekolah berisikan informasi umum mengenai sekolah di internet dan untuk transparansi dalam segi keuangan hanya menjadi konsumsi pihak kepala sekolah, bendahara dan komite sekolahnya (Ibu Zarmarita S.Pd selaku Wakil Sarpras dan Humas).

Pengelolaan yang tidak transparan berdampak negatif bagi perkembangan sekolah karena masyarakat dan orang tua murid akan meragukan apakah kalau mereka diminta untuk ikut memikirkan kekurangan pendanaan pendidikan, sumbangan yang mereka berikan akan benar-benar dimanfaatkan bagi kepentingan pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan. Semakin tinggi transparansi dalam pengelolaan sekolah, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan orang tua murid dan masyarakat serta adanya timbulnya rasa ikut memiliki sekolah tersebut.

Menurut Noble (Hadiyanto, 2004) kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah hendaknya seseorang yang mempunyai kemampuan kepemimpinan (*leadership skills*) dalam berbagi pengambilan keputusan, mempunyai kemampuan yang tinggi dalam pembelajaran (*strong instructional leaders*), pengorganisir keinginan masyarakat (*community*

*organizers*), manajer yang berpikiran cerdas/tajam (*sharp managers*), fasilitator yang terampil (*skillful facilitators*) dan orang yang berpandangan optimistik terhadap lingkungan sekolah (*optimistic visionaries of school environment*). Keberhasilan pelaksanaan MBS tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah dengan menerapkan pola kepemimpinan transformasional yang akan membawa perubahan organisasi ke arah yang lebih baik untuk peningkatan mutu sekolah (Junaidi,2017)

Faktor lain yang juga mempengaruhi pelaksanaan MBS itu sendiri adalah peran masyarakat sekitar sekolah khususnya Komite sekolah. Pembentukan komite sekolah agar dilakukan sebagai “gayung bersambut” (*compatible*) dengan penerapan MBS sesuai pesan pasal 51 Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Komite sekolah tidak dapat berfungsi seperti semestinya tanpa penerapan MBS (Umaedi,2009 )

Menurut Arifin (Hadiyanto 2017)“*Implementation of SBM I s considered positive because SBM can spur the potential of schools to perform better*” artinya Implementasi MBS dianggap positif karena MBS dapat memacu potensi sekolah untuk berprestasi lebih baik.

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 51 ayat 1 dijelaskan bahwa “Manajemen berbasis sekolah atau madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Ibtisam (2003) faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen berbasis sekolah diantaranya : dukungan dana dari pemerintah, tenaga pengajar (guru) yang memadai, motivasi kerja, partisipasi orang tua peserta didik dan komite sekolah, partisipasi warga sekolah, lokasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah/kemampuan manajerial, tingkat ekonomi orang tua peserta didik, otonomi sekolah/kewenangan yang diberikan, koordinasi antar unit kerja sekolah, sarana sekolah dan fasilitas yang tersedia.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan, jika guru tidak memadai sudah pasti proses pendidikan dan pengajaran tidak akan berjalan sesuai dengan cita-cita dan harapan. Tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah jika ditunjang dengan guru yang tidak memadai/cukup, sesuai dengan bidang studi yang diampunya, maka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah akan dapat terlaksana dengan maksimal. Karena keberhasilan manajemen berbasis sekolah tidak terlepas dari dukungan semua warga sekolah termasuk didalamnya guru yang cukup sesuai dengan kebutuhan.

Partispasi masyarakat juga ikut mempengaruhi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Sekolah harus mampu melibatkan masyarakat setempat terutama orang tua siswa, dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Sumber-sumber yang ada dalam masyarakat hendaklah diberdayakan secara optimal untuk mendukung program sekolah.

Sekolah adalah tanggung jawab masyarakat. Fenomena yang tampak orang tua/siswa masyarakat enggan berpartisipasi dalam menyelenggarakan program-program sekolah. Faktor komite sekolah merupakan persyaratan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Peran dan fungsi komite sekolah akan menjadi suatu wadah yang mewadahi kemitraan antara sekolah dan masyarakat merupakan salah satu pendukung keberhasilan penyelenggaraan konsep manajemen berbasis sekolah.

Upaya untuk meningkatkan peran masyarakat, sekolah harus dapat membina kerjasama dengan orang tua masyarakat, menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik dan warga sekolah. Fenomena yang ditemui saat ini adalah rendahnya partisipasi orang tua dan komite sekolah, ini terlihat pada orang tua baru datang ke sekolah bila ada acara penting dan diundang seperti pembagian rapor dan kegiatan lainnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen berbasis sekolah, terdapat berbagai faktor yang diduga mempengaruhinya. Mengingat keterbatasan peneliti dari sisi kemampuan akademik, biaya, waktu dan banyaknya fenomena permasalahan dilapangan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada unsur-unsur kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) dan komite sekolah ( $X_2$ ). Batasan masalah ini dilakukan karena memang penulis merasa bahwa variabel-variabel yang akan diangkat dalam penelitian ini memang benar-benar variabel yang perlu diteliti.

Berdasarkan batasan masalah tersebut peneliti mencoba mengkaji dan melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang?
2. Apakah peran komite sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang ?
3. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.
2. Kontribusi peran komite sekolah terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang.

3. Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri Kota Padang Panjang?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan komite sekolah pada tingkat SMP pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala Sekolah, guna meningkatkan wawasan bahwa pentingnya kepemimpinan transformasional serta peran komite dalam tercapainya pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.
- b. Guru, supaya lebih meningkatkan partisipasinya dalam peningkatan mutu sekolah melalui manajemen berbasis sekolah.
- c. Komite sekolah, agar menyadari peranan komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah sangat diperlukan.
- d. Peneliti Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.